

**SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA *KENTUCKY FRIED CHICKEN* (KFC)
PERIODE 2009-2012**

Oleh :
Lisnawati Bahutala¹
Jantje Sepang²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado
e-mail : ¹ lisnawati.bahutala@gmail.com
² jantjesepong@yahoo.com

ABSTRAK

Modal kerja merupakan salah satu aspek penting dalam pembelanjaan perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja penting bagi manajer keuangan untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjai. Khususnya bagi Perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia, Tbk (KFC) tentunya memerlukan evaluasi sumber dan penggunaan modal kerja untuk mencapai efisiensi pada perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efisiensi pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja PT. *Fast Food* Indonesia Tbk (KFC) periode 2009-2012. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan kebijakan sumber dan penggunaan modal kerja PT. *Fast Food* Indonesia, Tbk (KFC) selama periode 2009-2012 sudah efisien dalam arti terjadi peningkatan modal kerja yang ada dan sesuai dengan analisa kebutuhan dan penggunaan modal kerja perusahaan yang direncanakan. Oleh karena pelaksanaan kebijakan sumber dan penggunaan modal kerja PT. *Fast Food* Indonesia, Tbk (KFC) sudah efisien maka diharapkan untuk periode 2013 dapat memiliki peluang yang baik dan akan efisien karena modal kerja yang ada sangat memadai terhadap kebijakan penggunaan modal kerja untuk periode 2013.

Kata kunci: sumber, penggunaan, modal kerja

ABSTRACT

Working capital is one aspect of company spending. If the company can not maintain a satisfactory level of working capital, then it is likely the company is unable to pay obligations that have matured. Analysis of the sources and uses of working capital is important for financial managers to determine how funds are used and how those needs to pay. Especially for PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) would require the evaluation of sources and uses of working capital in order to achieve efficiency in the company. Purpose of this study to determine how the efficiency of resource management and use of working capital of PT. Fast Food Indonesia Tbk (KFC) during the 2009-2012 period. This study use descriptive analysis. The results of this study indicate the source of policy implementation and the uses of working capital of PT. Fast Food Indonesia, Tbk (KFC) during the period 2009-2012 has been efficient in the sense of an increase in working capital and exiting and in accordance with the needs analysis and the use of working capital are planned. Therefore a source of policy implementation is efficient, It is expected for the period of 2013 may a good chance and be efficient because the existing working capital is very adequate for the policy of working capital for the period 2013.

Keywords: source, using, working capital

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Modal kerja merupakan salah satu aspek penting dalam pembelanjaan perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo dan bahkan mungkin dilikuidir. Aktiva Lancar haruslah cukup besar untuk dapat menutup hutang sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan yang memuaskan. Perkembangan industri makanan cepat saji di Manado begitu cepat. Persaingan yang ketat terjadi antar perusahaan sejenis, sehingga menuntut perusahaan selalu meningkatkan kualitas dan membenahi manajemen khususnya penyediaan modal kerja perusahaan agar bisa bertahan dan bersaing dengan perusahaan makanan cepat saji lainnya.

Perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia, Tbk (KFC) tentunya memerlukan evaluasi efisiensi sumber dan penggunaan modal kerja untuk meningkatkan penjualan dan profitabilitasnya. Bagi PT. *Fast Food* Indonesia, Tbk (KFC) analisis sumber dan penggunaan modal kerja untuk mencapai efisiensi pada perusahaan. Dengan kemampuan pihak perusahaan dalam menciptakan efisiensi diharapkan perusahaan mampu memenangkan persaingan usaha maupun meningkatkan laba usahanya. Seluruh kebutuhan modal kerja PT. *Fast Food* Indonesia, Tbk (KFC) selain didanai dari modal sendiri juga berasal dari dana pinjaman Bank.

Tabel 1. Laporan Modal Kerja PT. *Fast Food* Indonesia, Tbk (KFC) Periode 2009-2012 (Rp)

Komponen Laporan Keuangan	2009	2010	2011	2012
Total Aktiva Lancar	508.641.442	558.177.333	758.699.088	802.839.688
Total Hutang Lancar	320.777.724	326.766.753	422.292.264	454.121.516
Total Modal Kerja Bersih	187.877.718	232.410.580	336.406.824	358.718.172

Sumber: Olahan Data 2014

Tabel 1. Menunjukkan bahwa modal kerja PT. *Fast Food* Indonesia, Tbk (KFC) setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan dan dana yang paling besar berasal dari aktiva lancar, dengan kata lain apabila suatu pengoperasian perusahaan aktiva lancar lebih besar dibandingkan hutang lancar maka perusahaan dalam posisi aman dan modal kerja akan selalu tersedia.

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efisiensi pengelolaansumber dan penggunaan modal kerja pada PT. *Fast Food* Indonesia, Tbk (KFC).

TINJAUAN PUSTAKA

Modal Kerja

Sundjaja & Barlian (2003:186) pengertian modal kerja adalah kas/bank, surat-surat berharga yang mudah diuangkan (misal giro, cek, deposito), piutang dagang dan persediaan yang tingkat perputarannya tidak melebihi satu tahun atau jangka waktu operasi normal perusahaan. Mengenai pengertian modal kerja secara mendalam terkandung dalam beberapa konsep, Kasmir (2012 : 250) yaitu :

- Konsep Kuantitatif**
Konsep ini menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dan untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*Gross Working Capital*).
- Konsep Kualitatif**
Merupakan konsep yang menitikberatkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat antara selisih aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih atau (*Net Working Capital*).
- Konsep Fungsional**
Konsep ini menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan.

Modal

Munawir (2002 : 19) pengertian Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham),surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Sedangkan menurut Bambang Riyanto (2001:18) modal adalah kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal.Dengan demikian modal terdapat di neraca sebelah kredit. Yang dimaksud barang-barang modal adalah barang-barang yang ada didalam perusahaan yang dipergunakan,jadi yang terdapat dineraca sebelah debit.

Jenis-jenis Modal Kerja

Jenis-jenis modal kerja yang digolongkan menjadi dua menurut Riyanto (2001:61), yaitu :

- a. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)
- b. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Efisiensi Modal kerja

Adanya kesalahan atau kekeliruan dalam pengelolaan modal kerja dapat menimbulkan kelebihan atau kekurangan dalam penyediaan modal kerja (Tunggal,2000:92) adanya kelebihan modal dalam perusahaan dapat disebabkan oleh:

1. Pengeluaran Obligasi/Saham dalam jumlah yang lebih dari yang diperlukan.
2. Penjualan aktiva tak lancar yang tak diganti.
3. Terjadinya laba operasi yang tidak digunakan untuk pembayaran *dividen*, untuk pembelian aktiva tetap atau untuk tujuan lain yang serupa.
4. Konversi atau perubahan aktiva tetap kedalam modal kerja. Konversi perubahan bentuk yang disertai dengan penggantian dari aktiva tetap kedalam modal kerja dengan jalan proses depresiasi,depleksi dan, amortisasi.
5. Karena akumulasi atau penimbunan sementara dari berbagai dana yang disediakan untuk investasi-investasi dan sebagainya.

Kekurangan modal kerja menurut Tunggal (2000:93-96) dapat disebabkan oleh :

1. Karena kerugian usaha.
2. Adanya kerugian luar biasa (*Extraordinary losses*).
3. Kebijakan *dividen* yang kurang baik.
4. Penggunaan modal kerja untuk memperoleh aktiva tak lancar.
5. Kenaikkan tingkat harga umum.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja menurut Munawir (2002:117) adalah :

1. Sifat atau type perusahaan.
2. Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau memperoleh barang yang akan dijual serta harga persatuan dari barang tersebut.
3. Syarat pembelian bahan atau barang dagangan.
4. Syarat pembelian.
5. Tingkat perputaran persediaan.

Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Analisa sumber-sumber dan penggunaan dana atau sering juga disebut analisa aliran dana, merupakan alat finansial yang sangat penting bagi *financial manager*, di samping alat-alat finansial lainnya.Maksud utama dari analisa sumber dan penggunaan dana tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana dana tersebut dibelanjai. Dengan kata lain dengan analisa aliran dana itu akan dapat diketahui darimana datangnya dana dan untuk apa dana tersebut digunakan.

Dana Dalam Artian Kas

Dalam menyusun laporan sumber-sumber dan penggunaan dana di mana dana adalah dalam artian kas, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun laporan perubahan neraca.

- b. Mengelompokkan perubahan-perubahan tersebut dalam golongan perubahan yang memperbesar kas dan yang memperkecil jumlah kas.
- c. Mengelompokkan elemen-elemen dalam laporan laba dan rugi.
- d. Mengadakan konsolidasi dari semua informasi tersebut ke dalam laporan sumber-sumber dan penggunaan dana.

Dana Dalam Artian Modal Kerja

Di samping penyusunan laporan sumber-sumber dan penggunaan dana atas kas, sering pula perusahaan menyusun laporan sumber-sumber dan penggunaan dana atas dasar modal kerja atau sering disebut laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja. Modal kerja disini adalah dalam artian neto yaitu kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar.

Sumber Modal Kerja

Pada umumnya sumber modal kerja suatu perusahaan menurut dapat berasal dari :

- a. Hasil operasi perusahaan.
- b. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga (investasi jangka pendek).
- c. Penjualan aktiva tidak lancar.
- d. Penjualan saham atau obligasi.

Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan-penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunnya modal kerja adalah sebagai berikut :

1. Pembayaran biaya atau ongkos-ongkos operasi perusahaan.
2. Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek, maupun kerugian isidentil lainnya.
3. Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan-tujuan tertentu dalam jangka panjang.
4. Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini adalah :

1. Warsika (2012) dalam penelitiannya tentang : Analisis penggunaan modal kerja dengan metode rentabilitas pada CV. Mulya Karya pada proyek dengan sistem pembayaran termin dan turn key. Bertujuan mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja dalam suatu proyek dalam menghasilkan laba. Dengan menggunakan metode deskriptif analisis Rasio rentabilitas. Hasil penelitian disimpulkan bahwa *Operating Margin* untuk sistem pembayaran termin pada proyek Banyubiru tahun 2006 menunjukkan persentase paling tinggi daripada proyek tahun 2005.
2. Puspitasari (2009) dalam penelitiannya tentang : Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja terhadap modal kerja. Bertujuan untuk mengetahui hubungan antara modal kerja dan likuiditas. Dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa adanya hubungan antara likuiditas baik bagi PT. Indosat, Tbk. dan PT. XL Axiata, Tbk.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah berupa studi kasus untuk menjelaskan pemecahan masalah berdasarkan data sesuai dengan masalah yang diteliti pada PT. *Fast Food* Indonesia, Tbk (KFC) ini. Sedangkan sifat penelitian adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan sesuatu yang diteliti, kemudian menganalisis untuk memberikan alternatif penyelesaian dari masalah yang diteliti.

Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dokumenter yang berupa:

1. Data kuantitatif berupa Neraca dan Laporan laba rugi PT. *Fast Food* Indonesia, Tbk (KFC) tahun 2009-2012.
2. Data Kualitatif berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas perusahaan dan pemasaran.

Sumber Data

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini adalah neraca, laporan laba rugi, dan berbagai profil dan keadaan tentang perusahaan.

Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Suatu variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan dalam penelitian yang didasarkan atas sifat yang diamati. Adapun variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah:

1. Aktiva Lancar (*Current asset*)

Aktiva lancar menurut Alimsyah dan pandji (2006:248) adalah harta perusahaan yang dapat ditukar dengan uang tunai dalam waktu relative singkat biasanya ukuran waktunya satu tahun.

2. Hutang lancar (*Current Liabilities*)

Hutang lancar menurut Jumingan (2006:44) adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu satu tahun.

3. Manajemen Modal Kerja (*Working Capital Management*)

Adalah manajemen aktiva dan pasiva lancar. Tujuan dari manajemen modal kerja adalah untuk mengelola masing-masing pos aktiva lancar dan utang lancar sedemikian rupa, sehingga jumlah *Net Working Capital* (aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar) yang diinginkan tetap dapat dipertahankan, Syamsuddin (2011:201)

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah *Time series analysis*. *Time series analysis* adalah metode yang digunakan untuk membandingkan sumber dan penggunaan modal kerja antara periode yang satu dengan periode yang lainnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis sebagai Analisis perbandingan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Tahapan atau Langkah-langkah Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Tahapan atau langkah – langkah dalam penyusunan laporan sumber dan penggunaan modal kerja menurut Bambang Riyanto (2001 : 355) adalah sebagai berikut:

1. Menyusun laporan perubahan modal kerja.
2. Mengelompokkan perubahan-perubahan dari unsur-unsur non current accaounts antara dua titik waktu tersebut kedalam golongan yang mempunyai efek memperbesar modal kerja dan golongan yang mempunyai efek memperkecil modal kerja.
3. Mengelompokkan unsur-unsur dalam laporan laba ditahan kedalam golongan yang perubahannya mempunyai efek memperbesar dan golongan yang mempunyai efek memperkecil modal kerja.
4. Berdasarkan informasi diatas dapatlah disusun laporan sumber-sumber dan penggunaan modal kerja.

Sebagai ilustrasi untuk menggambarkan Sumber-Sumber Modal Kerja dan Penggunaan Modal Kerja dapat dijelaskan dengan Rumusan sebagai berikut:

a. Sumber Modal Kerja

1. Hasil Operasi

$$\begin{array}{l} \text{Laba} \quad \quad \quad = \text{Rp } \dots\dots\dots \\ \text{Penyusutan} \quad \quad = \underline{\text{Rp } \dots\dots\dots} \end{array}$$

$$2. \text{ Penjualan Saham} \quad = \quad \begin{array}{l} \text{Rp } \dots\dots\dots \\ \underline{\text{Rp } \dots\dots\dots} \end{array}$$

$$\text{Jumlah Modal Kerja} \quad = \quad \text{Rp } \dots\dots\dots$$

b. Penggunaan Modal Kerja

1. Pembelian Mesin = Rp.....
 2. Pembayaran Hutang Hipotek = Rp.....

Rp.....

Rp.....

Kenaikkan Jumlah Kerja Bersih (NWC) =

Tujuan utama penyusunan laporan perubahan modal kerja adalah untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja selama periode yang bersangkutan. Informasi tentang sumber dan penggunaan modal kerja ini sangat penting, tidak hanya bagi manajemen perusahaan sebagai dasar perencanaan sumber dan penggunaan modal kerja periode-periode berikutnya, tetapi juga sangat berguna bagi para bankers atau kreditor jangka pendek lainnya, karena dengan mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan yang bersangkutan akan dapat digunakan sebagai dasar penilaian kebijaksanaan manajemen dalam mengelola modal kerjanya dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh bankers atau kreditor tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT. *Fast Food* Indonesia, Tbk (KFC)**

Sumber Modal Kerja PT. *Fast Food* Indonesia, Tbk (KFC) dapat dianalisa dengan Laporan Perubahan Modal Kerja Berikut ini :

Tabel 2. Laporan Perubahan Modal Kerja Periode 2009 (dalam Ribuan Rupiah)

Komponen	Periode		Modal Kerja	
	2008	2009	Naik	Turun
Aktiva Lancar				
Kas dan Setara Kas	211.495.305	374.432.253	162.936.948	
Piutang pihak ketiga	6.343.536	7.505.630	1.162.094	
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13.059.915	15.331.451	2.271.536	
Persediaan	85.894.955	95.221.572	9.326.617	
Aktiva Lancar lainnya	10.786.127	16.150.536	5.364.409	
Utang Lancar				
Utang Bank Jangka Pendek	4.514.828	3.601.077		913.751
Utang Usaha pihak ketiga	94.036.479	110.687.799	16.651.320	
Utang Usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	14.575.724	22.993.955	8.418.231	
Utang lain-lain pihak ketiga	34.553.566	56.169.662	21.616.096	
Utang lain-lain pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.083.839	13.675.127	7.591.288	
Utang Pajak	36.891.682	58.406.900	21.515.218	
Biaya masih harus dibayar	30.675.943	38.351.009	7.675.066	
Uang muka yang diterima	15.845.157	15.166.639		678.518
Utang sewa pembiayaan jatuh tempoh dalam jangka satu tahun	1.142.952	1.236.731	93.779	
Utang Lancar lainnya	0	488.825	488.825	
			265.111.427	1.592.269
Kenaikan Modal Kerja				263.519.158
			265.111.427	265.111.427

Sumber: Hasil Olahan Data 2014

Tabel 2. Menunjukkan bahwa Manajemen Sumber dan Penggunaan Modal kerja dapat dikatakan efisien karena modal kerja mengalami kenaikan pada tahun 2009 sebesar Rp.263.519.158.000,- dan dapat menjadi modal perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional guna mendapatkan laba yang optimal.

Tabel 3. Laporan Perubahan Modal Kerja Periode 2010 (Dalam Ribuan Rupiah)

Komponen	Periode		Modal Kerja	
	2009	2010	Naik	Turun
Aktiva Lancar				
Kas dan Setara Kas	374.432.253	374.207.101		225.152
Piutang pihak ketiga	7.505.630	13.881.251	6.375.621	
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15.331.451	26.920.516	11.589.065	
Persediaan	95.221.572	117.652.784	22.431.212	
Aktiva Lancar lainnya	16.150.536	25.515.681	9.365.145	
Utang Lancar				
Utang Bank Jangka Pendek	3.601.077	1.079.829		2.521.248
Utang Usaha pihak ketiga	110.687.799	101.194.228		9.493.571
Utang Usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	22.993.955	26.715.338	3.721.383	
Utang lain-lain pihak ketiga	56.169.662	83.210.716	27.041.054	
Utang lain-lain pihak yang mempunyai hubungan istimewa	13.675.127	3.779.556		9.895.571
Utang Pajak	58.406.900	48.906.770		9.500.130
Biaya masih harus dibayar	38.351.009	43.113.671	4.762.662	
Uang muka yang diterima	15.166.639	14.676.165		490.474
Utang sewa pembiayaan jatuh tempoh dalam jangka satu tahun	1.236.731	1.469.086	232.355	
Utang Lancar lainnya	488.825	2.621.394	2.132.569	
			87.651.066	31.900.994
Kenaikan Modal Kerja			87.651.066	55.750.072

Sumber : Hasil Olahan Data 2014

Tabel 3. Menunjukkan bahwa Manajemen Sumber dan Penggunaan Modal kerja dapat dikatakan efisien karena Modal kerja mengalami kenaikan pada tahun 2010 sebesar Rp.55.750.072.000,- dan dapat menjadi modal perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional guna mendapatkan laba yang optimal.

Tabel 4. Laporan Perubahan Modal Kerja Periode 2011 (dalam Ribuan Rupiah)

Komponen	Periode		Modal Kerja	
	2010	2011	Naik	Turun
Aktiva Lancar				
Kas dan Setara Kas	374.207.101	558.725.611	184.518.510	
Piutang pihak ketiga	13.881.251	12.092.708		1.788.543
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	26.920.516	30.205.245	3.284.729	
Persediaan	117.652.784	128.904.620	11.251.836	
Aktiva Lancar lainnya	25.515.681	28.770.904	3.255.223	
Utang Lancar				
Utang Bank Jangka Pendek	1.079.829	0		1.079.829
Utang Usaha pihak ketiga	101.194.228	163.990.770	62.796.542	
Utang Usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	26.715.338	37.016.096	10.300.758	
Utang lain-lain pihak ketiga	83.210.716	79.530.497		3.680.219
Utang lain-lain pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.779.556	546.285		3.233.271
Utang Pajak	48.906.770	50.233.671	1.326.901	
Biaya masih harus dibayar	43.113.671	46.634.974	3.521.303	
Uang muka yang diterima	14.676.165	7.615.052		7.061.113
Utang sewa pembiayaan jatuh tempoh dalam jangka satu tahun	1.469.086	1.367.815		101.271
Utang Lancar lainnya	2.621.394	30.607.104	27.985.710	
Kenaikan Modal Kerja			123.723.002	16.944.246
			123.723.002	106.778.756

Sumber: Hasil Olahan Data 2014

Tabel 4. Menunjukkan bahwa Manajemen Sumber dan Penggunaan Modal kerja dapat dikatakan efisien karena Modal kerja mengalami kenaikan pada tahun 2011 sebesar Rp.106.778.756.000,- dan dapat menjadi modal perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional guna mendapatkan laba yang optimal.

Tabel 5. Laporan Perubahan Modal Kerja Periode 2012(dalam Ribuan Rupiah)

Komponen	Periode		Modal Kerja	
	2011	2012	Naik	Turun
Aktiva Lancar				
Kas dan Setara Kas	558.725.611	567.558.921	833.310	
Piutang pihak ketiga	12.092.708	17.418.440	325.732	
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	30.205.245	27.542.419		2.662.826
Persediaan	128.904.620	153.175.832	24.271.212	
Aktiva Lancar lainnya	28.770.904	37.144.076	8.373.172	
Utang Lancar				
Utang Bank Jangka Pendek	0	0	-	
Utang Usaha pihak ketiga	163.990.770	144.308.910		19.681.860
Utang Usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	37.016.096	72.416.298	35.400.202	
Utang lain-lain pihak ketiga	79.530.497	86.192.864	6.662.367	
Utang lain-lain pihak yang mempunyai hubungan istimewa	546.285	364.592		181.693
Utang Pajak	50.233.671	54.535.975	4.302.304	
Biaya masih harus dibayar	46.634.974	57.684.717	11.049.743	
Uang muka yang diterima	7.615.052	0		7.615.052
Utang sewa pembiayaan jatuh tempoh dalam jangka satu tahun	1.367.815	3.959.175	2.591.360	
Utang Lancar lainnya	30.607.104	34.658.985	4.051.881	
Kenaikan Modal Kerja			97.027.973	30.141.431
				66.886.542
			97.027.973	97.027.973

Sumber: Hasil Olahan Data 2014

Tabel 5. Menunjukkan bahwa Manajemen Sumber dan Penggunaan Modal kerja dapat dikatakan efisien karena Modal kerja mengalami kenaikan pada tahun 2012 sebesar Rp.66.886.542.000 dan dapat menjadi modal perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional guna mendapatkan laba yang optimal.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa analisa sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. *Fast Food* Indonesia, Tbk (KFC) untuk periode 2009 sampai dengan 2012 sudah efisien. Kebijakan sumber modal kerja perusahaan sudah optimal dalam arti pencarian sumber modal kerja yang merupakan tulang punggung operasi perusahaan selalu tersedia dan mengalami kenaikan, sehingga kebijakan perusahaan khususnya yang berkaitan dengan operasionalisasi guna mendapatkan laba yang optimal dapat dicapai. Begitu pun dengan kebijakan penggunaan modal kerja yang ada dapat dikatakan sesuai dengan sasaran manajemen perusahaan khususnya dalam bidang keuangan dan menyangkut berjalannya operasionalisasi perusahaan

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Warsika (2012) dengan Judul penelitian Analisis Penggunaan modal kerja dengan metode rentabilitas pada CV. Mulya Karya pada proyek dengan sistem pembayaran *termin* dan *turn key*. Dengan metode analisis rasio rentabilitas ia berkesimpulan bahwa *Operating Margin* untuk sistem pembayaran termin pada proyek Banyubiru tahun 2006 menunjukkan persentase paling tinggi yaitu 60,10% daripada proyek pada tahun 2005 (59,92%) dan 2007 (60,01%). Hal ini berarti bahwa perputaran modal kerja yang digunakan pada proyek Banyubiru tahun 2006 lebih cepat daripada proyek pada tahun 2005 dan 2007.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Puspitasari (2009) dengan judul Analisis sumber dan penggunaan modal kerja terhadap modal kerja (*SBI Rate and Dollar Exchange Rate*) yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode Analisis deskriptif dengan studi komparatif dan Analisis rasio keuangan ia berkesimpulan bahwa Adanya hubungan antara Modal kerja dan Likuiditas baik bagi PT. Indosat, Tbk dan PT. XL Axiata, Tbk. Hal ini terlihat jika modal kerjanya mengalami kenaikan maka likuiditasnya pun mengalami kenaikan begitu pun sebaliknya jika modal kerjanya mengalami penurunan maka likuiditasnya pun mengalami penurunan.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kebijakan sumber dan penggunaan modal kerja PT. *Fast Food* Indonesia, Tbk (KFC) selama periode 2009-2012 sudah efisien dalam arti terjadi peningkatan modal kerja yang ada dan sesuai dengan analisa kebutuhan dan penggunaan modal kerja perusahaan yang direncanakan.
2. Pelaksanaan kebijakan sumber dan penggunaan modal kerja PT. *Fast Food* Indonesia, Tbk (KFC) untuk tahun 2013 memiliki peluang yang baik dan akan efisien karena modal kerja yang ada sangat memadai terhadap kebijakan penggunaan modal kerja untuk periode 2013.
3. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja PT. *Fast Food* Indonesia, Tbk (KFC) untuk periode 2009 sampai dengan tahun 2012 dapat menjadi pedoman yang sangat baik bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan keuangan perusahaan khususnya untuk mendapatkan Laba.

Saran

Saat ini pelaksanaan kebijakan Sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. *Fast Food* Indonesia (KFC), Tbk sudah baik, dan efisien, untuk itu diharapkan manajemen perusahaan lebih berorientasi kepada kebijakan sumber dan penggunaan modal kerja agar tujuan perusahaan dapat dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

Alimsyah dan Padji. 2006. *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan*. Rama Widya, Bandung.

Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke empat. PT. Bumi Aksar, Jakarta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan* PT RajaGrafindo Jakarta.

- Syamsuddin, Lukman2006. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep, Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta Utara.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Puspitasari, Ratih.2009. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja terhadap modal kerja (*SBI Rate and Dollar Exchange Rate*).*Jurnal Ilmiah Kesatuan* Vol.11 No.2 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. <http://jurnal.stiekesatuan.ac.id/index.php/jik/article/view/305>. Diakses Oktober 2009. Hal. 49-52.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Sudjaja, Ridwan S dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan 1*. Edisi ke 5, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Tunggal, 2000, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Warsika, Putu Dharma. 2012. Analisis penggunaan modal kerja dengan metode rentabilitas pada CV. Mulya Karya pada proyek dengan sistem pembayaran termin dan turn key.*Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*Fakultas Teknik Universitas Udayana, Denpasar. [http://ojs.unud.ac.id/index.php/jits/article/view File/3668/2696](http://ojs.unud.ac.id/index.php/jits/article/view/File/3668/2696) e-mail : dharmawarsika@civil.unud.ac.id Di akses Januari 2012. Hal. 1-10.

